



► PROYEK INFRASTRUKTUR

## JPO Wates Ditargetkan Rampung Akhir 2025

WATES—Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kulonprogo kembali melanjutkan pembangunan jembatan penyeberangan orang (JPO) Wates. Proyek ini ditargetkan selesai akhir 2025.

Pada 2024, sudah dilakukan pemasangan pilar JPO, dan tahun ini ditargetkan pembangunan dapat rampung. JPO yang dibangun bakal menghubungkan pejalan kaki dari jalan di depan Kantor Pemkab Kulonprogo ke wilayah Jogoyudan atau Jalan Diponegoro.

"Prosesnya sementara ini baru dalam tahap pengadaan untuk mencari pemenang jasa konstruksinya," kata Kepala Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Ahli Muda DPUPKP Kulonprogo, Wuriandreza Gigih Muktitama, Kamis (22/5)

Dia menyampaikan, pada 2024 pembangunan tahap pertama dilakukan mulai pertengahan tahun. Dalam prosesnya, pengerjaan terlalu berdekatan dengan akhir tahun di mana banyak mobilitas penumpang kereta. "Sehingga pemasangan lanjutan tidak bisa dilakukan, sehingga harus dilanjutkan pada 2025. Untuk 2024 hanya pemasangan pilar saja," katanya.

JPO ini menghubungkan sisi utara dan selatan yang banyak permukiman warga. Lokasinya berada di timur Stasiun Wates yang menyeberangi rel kereta.

Pagu anggaran pembangunan JPO ini mencapai Rp7 miliar. Menurut Gigih, saat ini proses lelang masih berproses di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kulonprogo. "JPO yang dibangun sepanjang 45,8 meter dengan lebar dua meter," katanya.

Untuk ketinggian mencapai 6,4 meter. Sesuai peraturan dari PT KAI, tinggi JPO minimal 6,2 meter, karena nantinya ada tiang listrik untuk kereta rel listrik (KRL).

Kondisi tersebut tentu berbeda dengan ketinggian JPO untuk menyeberangi jalan raya yang hanya empat meter. "Jadi, nantinya JPO yang dibangun lumayan tinggi," kata Gigih.

Dia menjelaskan, pembangunan JPO ini sesuai permintaan warga Jogoyudan pada 2022. Menurutnya, pada 2023 jajarannya mengurus izin pembangunan JPO ke Dirjen Perkeretapihan. Sedangkan sumber anggaran pembangunan berasal dari APBD Kulonprogo dan insentif fiskal. "Masyarakat Kota Wates berada di sisi selatan rel kereta api, sedangkan kantor pemerintahan berada di sisi utara rel," tuturnya.

Kondisi tersebut sehingga membutuhkan JPO agar memudahkan akses sehingga warga tidak perlu memutar. Seperti misalnya warga Jogoyudan yang hendak ke Alun-Alun Wates untuk olahraga dan lainnya, bisa langsung melewati JPO tanpa harus memutar. Waktu pengerjaan JPO sekitar enam bulan sehingga akhir Desember bisa difungsikan. (Khairul Ma'arif)